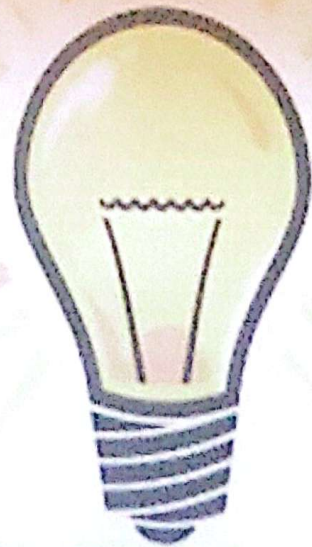
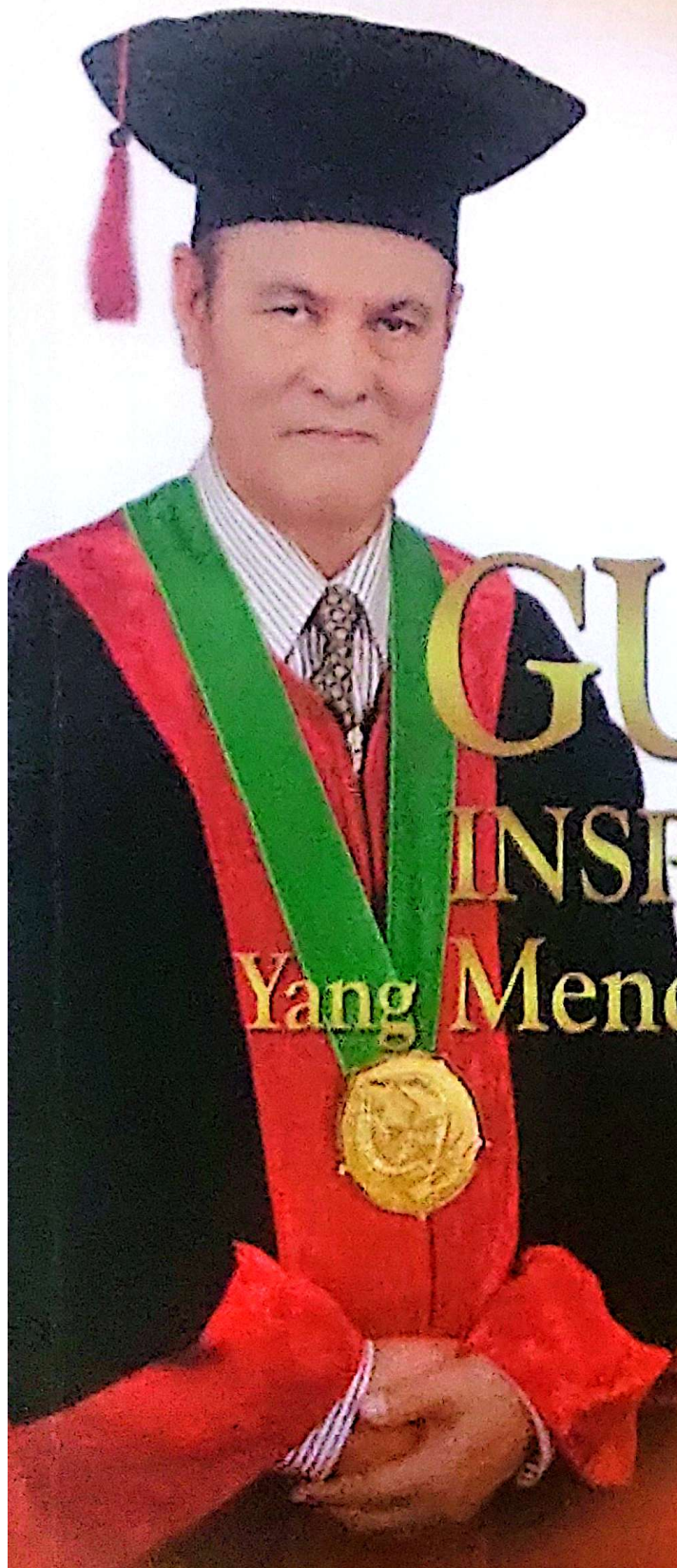


Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA



GURU INSPIRATIF Yang Mencerahkan

Perdana
Publishing

Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA

GURU INSPIRATIF YANG MENCERAHKAN

Editor:

Prof. Dr. Nurussakinah Daulay. M.Psi.Psikolog



Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana

GURU INSPIRATIF YANG MENCERAHKAN

Penulis: Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA.

Editor: Prof. Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi.Psikolog.

Copyright © 2024, pada penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia@rt

Diterbitkan oleh:
PERDANA PUBLISHING

Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana
(ANGGOTA IKAPI No. 022/SUT/11)
Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224
Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756
E-mail: perdanapublishing@gmail.com
Contact person: 08126516306

Cetakan pertama: Agustus 2024

ISBN 978-623-411-089-0

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis



Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA

AYAHANDA ABDUL RAHMAN SEBAGAI *FOUNDING FATHER* PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS

Prof.Dr. Didik Santoso, M.Pd

Guru Besar Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Email: didiksantoso@uinsu.ac.id

PENDAHULUAN

Sebagai salah seorang dosen program studi (prodi) Tadris Bahasa Inggris, penulis tertarik untuk mengungkap sebagian perjalanan hidup ayahanda Abdul Rahman Is yang merupakan salah satu dosen inspiratif di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Beliau merupakan *founding father* program studi Tadris Bahasa Inggris FITK UIN Sumatera Utara Medan. Sebagai *founding father* tentu ayahanda Abdul Rahman Is memiliki pengalaman dan sepak terjang yang merupakan perjuangan yang terkadang jatuh dan bangun lagi demi eksistensi program studi Tadris Bahasa Inggris.

Di awal berdirinya prodi ini tentunya memiliki tantangan baik dari segi filosofisnya maupun dari segi implementasinya. Secara filosofis, ada sebuah keraguan apakah prodi Tadris Bahasa Inggris masih relevan dengan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang pada saat itu yang masih fokus di bidang kajian keagamaan. Di tingkat pusat, prodi tadris Bahasa Inggris belum sepopuler prodi agama. Bukti ketidakpopuleran itu terlihat dari upaya untuk merubah nomenklatur “tadris” menjadi “pendidikan”. Padahal istilah ‘tadris’ memiliki makna khusus di mana adanya makna integrasi ilmu atau saat ini disebut dengan *wahdatul ‘ulum*

yang hari ini menjadi kebijakan yang monumental dilakukan oleh UIN Sumatera Utara Medan.

Oleh karena itu wajarlah kalau terjadi keragua-raguan dalam membuka prodi ini. Dari segi implementasi, ada semacam semangat untuk mewujudkan prodi ini karena didorong desakan dari kebutuhan masyarakat khususnya madrasah dan pesantren. Dengan adanya kebutuhan pasar ini, baik secara logis maupun praktis, maka keputusan untuk mendirikan prodi Tadris Bahasa Inggris harus dilakukan. Di tengah desakan dan ketidakpupuleran, muncul sosok almarhum ayahanda Abdul Rahaman Is sebagai pengambil keputusan saat itu harus mengambil sikap bersama teman-teman lain untuk segera mewujudkan cita-cita mulia ini.

Oleh karena itu, artikel ini akan mengulas bagaimana biografi singkat, gagasan, perjuangan, dan hasil serta dampak yang dihasilkan oleh ayahanda Abdul Rahman Is sebagai *founding father* prodi Tadris Bahasa Inggris.

BIOGRAFI SINGKAT

Abdul Rahman adalah dosen pindahan dari IAIN Arraniry Banda Aceh. Beliau tidak terlalu lama berkiprah di Banda Aceh tetapi lebih lama di IAIN Sumatera Utara sampai beliau wafat. Beliau hidup berdua dengan istri tercintanya sampai akhir hayatnya. Beliau berdomisili di Kota Binjai dan bekerja di Medan. Hampir setiap hari beliau bekerja pulang pergi dari Binjai ke Medan dan Medan ke Binjai. Sebuah pengorbanan yang tidak kecil untuk senantiasa mengabdikan pada negara. Setelah berdirinya Program Studi (Prodi) Tadris, beliau diamanahkan sebagai ketua Prodi Tadris sampai Prodi Tadris Bahasa Inggris berdiri sendiri dan beliau diberi tugas sebagai ketua podinya. Pada awalnya Prodi Tadris Bahasa Inggris berada di bawah payung Tadris. Prodi Tadris memiliki dua cabang yakni Prodi Tadris IPA dan Prodi Tadris Bahasa Inggris.

GAGASAN

Bersama-sama dengan pimpinan dan dosen lain, Abdul Rahman Is memiliki gagasan untuk mengembangkan tridharma perguruan tinggi khususnya dalam mengembangkan prodi baru yang salah satunya Prodi Tadris Bahasa Inggris.

Prodi Tadris Bahasa Inggris menurut sumber dari <https://tbi.uinsu.ac.id/sejarah-singkat/> menyatakan bahwa secara historis Prodi Tadris Bahasa Inggris didirikan pada tahun 1989. Berdirinya Prodi Tadris Bahasa Inggris ini didasari atas pemikiran dan fakta tentang terjadinya kekurangan guru bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah (MIN), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Pondok Pesantren, Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang pada waktu itu masih terdiri dari STM (Sekolah Teknik Menengah) dan SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas).

Akibat kekurangan guru bahasa Inggris pada lembaga pendidikan tersebut maka mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah diajarkan oleh guru yang bukan lulusan pendidikan bidang tadris bahasa Inggris yang disebut dengan *mismatch*. Hal ini disebabkan kurangnya jumlah guru untuk mata pelajaran bahasa Inggris tersebut. Keadaan seperti ini tentu belum sesuai dengan undang-undang saat itu. Apalagi undang-undang terbaru yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 42 ayat (1) bahwa pendidik (guru) harus memiliki kualifikasi minimum yaitu S1 (D4) dan sertifikasi sesuai jenjang kewenangan mengajar yakni mengajar bidang ilmu sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Tuntutan Undang-Undang tersebut dijelaskan lebih lanjut pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

PERJUANGAN

Perjuangan yang dilakukan Abdul Rahman Is beserta pimpinan dan dosen mulai dari tidak ada program studi tadris sampai ada program studi tadris bahasa Inggris dan yang lainnya bukanlah hal yang mudah tetapi mengalami jatuh bangun dan pengorbanan baik pengorbanan materi maupun non materi. Di awal-awal berdirinya Prodi Tadris Bahasa Inggris bukan hal yang mudah tetapi banyak tantangan yang dihadapi : Pertama, untuk menyatukan pikiran di antara pimpinan dan dosen saat itu mengalami berbagai ujian di mana keinginan para pimpinan mempunyai prioritas yang berbeda-beda yakni dalam hal prodi mana duluan yang harus dibuka. Tentu saja dengan mempertimbangkan jumlah dosen dengan latar belakang pendidikan Bahasa Inggris baru satu orang

yakni ayahanda Abdul Rahman Is. Belum lagi kurikulum yang harus dipersiapkan juga membutuhkan pemikiran yang tidak ringan. Kemudian untuk menetapkan nama prodi apakah Pendidikan Bahasa Inggris atau Tadris Bahasa Inggris atau Tadris saja merupakan diskusi yang sangat alot karena ada prodi baru lain yang punya kepentingan sama. Akhirnya diputuskanlah pembukaan prodi pertama dengan nama Prodi Tadris yang di dalamnya ada Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Tadris Bahasa Inggris.

Kedua, prodi baru yang pada saat itu masih dilakukan secara internal IAIN Sumatera Utara tentu saja membutuhkan berbagai syarat administrasi yang harus dipenuhi termasuk studi kelayakan. Dengan berbagai usaha untuk meyakinkan pimpinan IAIN SU saat itu maka persyaratan yang ditetapkan dapat dipenuhi walaupun masih banyak kelemahannya.

Ketiga, pada saat prodi tadris sudah didirikan permasalahan lain timbul lagi antara lain : menetapkan visi dan misi prodi tadris, menetapkan kurikulum yang siap pakai, menentukan mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa sampai tammat maupun setiap semester, menetapkan dosen yang mengajar setiap mata kuliah, dan lain-lain.

Keempat, pada saat prodi tadris sudah beroperasi masih banyak lagi masalah yang timbul yakni keprofesionalisasian dosen dalam mengajar yang tidak jarang menimbulkan kesan bahwa banyak yang belum sempurna baik dari kompetensi dosen maupun dari sarana dan prasarana perkuliahan yang masih serba terbatas. Belum lagi standar nasional pendidikan seperti yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi yakni standar nasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (PP Nomor 13 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi).

Tentu saja masih banyak lagi perjuangan yang telah dilakukan oleh para pimpinan, dosen, dan staff pada saat itu sehingga prodi Tadris Bahasa Inggris tetap eksis sampai saat ini dan bahkan lebih berkembang lagi dengan dibukanya program studi S2 Tadris Bahasa Inggris.

HASIL DAN DAMPAK

Perjuangan para pimpinan, dosen, staff, dan mahasiswa pada awal berdirinya prodi tadris kemudian mandiri menjadi prodi Tadris Bahasa Inggris memiliki hasil dan dampak yang luas bagi kehidupan masyarakat, bangsa, negara dan agama. Hasil yang telah dicapai adalah alumni Prodi Tadris Bahasa Inggris semakin lama semakin banyak. Mereka telah mengabdikan hidupnya kepada masyarakat, bangsa, negara dan agama dalam berbagai segi kehidupan. Di antara mereka tidak hanya menjadi guru saja tetapi ada juga yang bekerja di bank pemerintah dan swasta, menjadi TNI dan POLRI, pengusaha, dan profesi lainnya.

Di samping alumni, munculnya prodi-prodi baru di FITK UINSU Medan saat ini sudah mencapai 16 prodi tidak terlepas dari pengaruh dan terinspirasi dengan prodi yang berdiri pada periode awal. Keenambelas prodi tersebut adalah prodi Tadris Bahasa Inggris S1 dan S2 dengan akreditasi Sangat Baik, Prodi Pendidikan Agama Islam S1 dan S2 dengan akreditasi Sangat Baik, Prodi Manajemen Pendidikan Islam S1 dengan akreditasi unggul, serta S2 dan S3 dengan akreditasi Baik Sekali, Prodi Pendidikan Matematika S1 dengan akreditasi Baik Sekali, Prodi Guru Madrasah Ibtidaiyah S1 dengan akreditasi unggul, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan akreditasi Baik Sekali, Prodi Tadris IPS dengan akreditasi baik sekali, Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam dengan akreditasi baik sekali, Prodi Tadris Biologi dengan akreditasi Baik Sekali, Prodi Pendidikan Bahasa Arab dengan akreditasi Baik sekali, Prodi Tadris Bahasa Indonesia dengan akreditasi Baik dan Prodi PPG.

Dampak dari perjuangan prodi yang berdiri pada periode awal dapat dilihat bahwa telah berkembangnya pendidikan Islam secara umum yang mewarnai dalam kehidupan bangsa dan negara khusus meningkatnya pengalaman agama dalam kehidupan. Munculnya para pencinta agama dalam berbagai bidang ilmu yang berdampak pada gaya hidup masyarakat yang semakin religious.

Di samping itu, semakin banyak masyarakat yang memasukkan anaknya menjadi mahasiswa di FITK UIN Sumatera Utara Medan serta adanya peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah Islam mulai dari Tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, Pesantren bahkan ikut mewarnai perkembangan di sekolah-sekolah umum termasuk di perguruan tinggi.

PENUTUP

Demikian deskripsi yang bisa penulis paparkan dengan sumber yang sangat terbatas karena kebanyakan dokumen tentang ayahanda Abdul Rahman Is sudah tidak ditemukan lagi. Dalam hal ini penulis memohon maaf yang sebesar besarnya kepada pembaca jika ada data yang tidak benar. Penulis bersedia menerima kritik dan saran demi untuk penyempurnaan tulisan ini. Sebagai salah satu kecintaan penulis kepada *founding father* Prodi Tadris Bahasa Inggris dan semua alumninya serta pimpinan, dosen, staff, mahasiswa di FITK UINSU dan seluruh pimpinan UIN Sumatera Utara Medan. Semoga tulisan ini dapat menginspirasi kita semua untuk mengabdikan dan berbuat lebih baik lagi untuk berjuang membesarkan UIN Sumatera Utara baik pada skala lokal, nasional, regional, dan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenristekdikti. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta : Kemendikbud (<https://jdih.kemendikbud.go.id>)
- Pusdiklat Perpusnas. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusdiklat Perpusnas. (<https://pusdiklat.perpusnas.go.id>) .
- Tadris Bahasa Inggris. (2024). *Sejarah Singkat Prodi Tadris Bahasa Inggris*. UINSU : Medan. (<https://tbi.uinsu.ac.id/sejarah-singkat/>)
- BPK RI. (2024). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Database Peraturan. (<https://peraturan.bpk.go.id>)
- _____. (2024). *PP No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Database Peraturan. (<https://peraturan.bpk.go.id>)
- Universitas Sumatera Utara. (2024). *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Medan: USU (<https://jdih.usu.ac.id/phocadownload/userupload/Undang-Undang/UU%2014-2005%20Guru%20dan%20Dosen.pdf>)

Guru adalah komponen dasar pendidikan yang sangat penting, yang di tangannya banyak ditentukan berhasil tidaknya pendidikan. Karena itu kualitas guru harus ditingkatkan terus menerus. Pendidikan guru sekarang ini syarat minimal untuk bisa menjadi guru adalah lulusan ≥ 1 LPTK. Karena begitu pentingnya dan strategisnya kedudukan guru tersebut maka dilahirkan Undang Undang Guru dan Dosen UU No 14 tahun 2005, begitu juga pemerintah sudah berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan guru dengan adanya sertifikasi guru dosen.

Buku ini ditulis dalam rangka Ulang Tahun Prof. Dr. Haidar Putra Daulay MA yang ke 75, dan 50 tahun berkiprah sebagai guru. Kandungan pokok buku ini banyak berbicara tentang guru, pada bagian pertama membicarakan tentang pengalaman beliau 50 tahun menjadi guru mulai dari guru Sekolah Dasar sampai guru ≥ 1 . Bagian kedua adalah tentang pendidikan beliau diseperti guru. Adapun bagian ketiga adalah sumbangan tulisan dari beberapa orang Guru Besar LPTK UIR MI dalam bidang keguruan sesuai dengan keahlian masing masing.

Bagian keempat dan kelima buku ini adalah kesan kesan dari murid murid beliau sewaktu mereka memperoleh pendidikan dari beliau pada tingkatan yang berbeda beda. Bagian terakhir dari buku ini adalah kesan kesan dari isteri, anak-anak dan cucu beliau.

**Merdeka
Kembali**

KEHATI-HATI

